	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kajian Puisi	7920602232		2				4 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas pengertian sastra, pengertian dan hakikat puisi, jenis-jenis dan masa dalam puisi Jerman, interpretasi puisi dan pemanfaatan beberapa teori sastra untuk penelahaan puisi.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
	CPL-7	Mampu menguasai konsep teoretis kesusastraan dan menganalisis karya sastra dengan pendekatan ilmiah.
	CPL-8	Mampu menguasai konsep teoretis kebudayaan dan menganalisis masalah budaya secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.
	CPL-9	Mampu menguasai dasar-dasar penelitian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman serta menerapkannya secara sistematis untuk menghasilkan penelitian akademik sebagai peneliti pemula.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menjelaskan pengertian puisi, sejarah puisi Jerman, dan karya-karya penyair Jerman
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur puisi Jerman, meliputi diksi, citraan, rima, irama, bait, larik, tipografi, dan gaya bahasa.
	CPMK-3	menunjukkan sikap bertanggungjawabdan antusias terhadap tugas-tugas di bidang keahlian kebahasaan level B1-B2secara mandiri
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam puisi Jerman berdasarkan hubungan antara bentuk, bahasa, dan tema.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengaitkan puisi Jerman dengan konteks historis, sosial, budaya, dan estetika pada periode sastra tertentu.
	CPMK-6	Mahasiswa mampu membandingkan puisi Jerman dari periode, penyair, atau tema yang berbeda secara kritis dan argumentatif.
	CPMK-7	Mahasiswa mampu menyusun analisis tertulis terhadap puisi Jerman secara sistematis, logis, dan akademik dengan menggunakan sumber ilmiah yang relevan.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-8	CPL-9
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3		✔		
CPMK-4		✔		
CPMK-5			✔	
CPMK-6				✔
CPMK-7				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔			✔	✔	✔										
CPMK-2																
CPMK-3		✔	✔				✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
CPMK-4																
CPMK-5																
CPMK-6																
CPMK-7																

Pustaka

Utama :

1. Buhrdof, Dieter. 1997. Einfuehrung in die Gedichtanalyse. Muenchen:Metzler
2. Joachim Horst. 2003. Wie Interpretiere Ich ein Gedicht. Stuttgart:Francke
3. Brand, Thomas.2016. Wie Interpretiere ich Lyrik? Gedichtinterpretation Schritt fuer Schritt verstehen.

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat menejelaskan pengertian sastra, genre sastra dan seluk beluknya	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian sastra secara komprehensif. 2. Ketepatan dalam membedakan ciri khas setiap genre sastra secara sistematis.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Tes tertulis objektif dan penyusunan resume materi.	Ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi kelompok (Collaborative Learning).	1. Membuat tabel perbandingan karakteristik genre sastra dan mengunggahnya ke Learning Management System (LMS). 2. Mengerjakan kuis daring mengenai konsep dasar sastra dan genre sastra pada platform pembelajaran digital.	1. Hakikat dan definisi sastra secara etimologis maupun terminologis menurut para ahli. 2. Karakteristik, klasifikasi, dan perbedaan mendasar antara genre puisi, prosa, serta drama.	2%
2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16	Mahasiswa dapat menejelaskan pengertian sastra, genre sastra dan seluk beluknya	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi, hakikat, dan fungsi sastra secara komprehensif. 2. Ketepatan dalam mengklasifikasikan genre sastra dan menguraikan karakteristik tiap genre. 3. Ketepatan dalam menguraikan seluk-beluk posisi puisi di antara genre sastra lainnya.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Tes tertulis (uraian) dan ringkasan materi (resume).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (small group discussion), dan tanya jawab.	1. Membuat peta konsep (mind map) digital mengenai klasifikasi genre sastra dan keterkaitannya yang diunggah melalui Learning Management System (LMS). 2. Menyusun esai pendek mengenai batasan definisi sastra berdasarkan perbandingan minimal dua pendapat ahli yang berbeda.	1. Definisi, hakikat, dan fungsi sastra menurut para ahli. 2. Klasifikasi genre sastra (prosa, puisi, dan drama) beserta ciri pembedanya. 3. Seluk-beluk dan posisi puisi dalam pemetaan genre sastra.	2%
4 s.d 6	Mahasiswa dapat menejelaskan pengertian puisi dan seluk beluknya	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian puisi berdasarkan sintesis berbagai pendapat ahli. 2. Kemampuan mengidentifikasi karakteristik unik yang membentuk identitas sebuah puisi. 3. Ketajaman dalam menguraikan perbedaan spesifik antara puisi dengan genre sastra lainnya.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan kuis daring.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Small Group Discussion), dan studi literatur mandiri.	1. Menyusun rangkuman perbandingan definisi puisi dari tiga referensi pakar yang berbeda melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah hasil analisis perbandingan struktur antara satu teks puisi dan satu teks prosa pada forum diskusi daring.	1. Hakikat dan definisi puisi menurut para pakar sastra. 2. Karakteristik dan ciri khas pembeda teks puisi (unsur estetis dan linguistik). 3. Klasifikasi perbedaan fundamental antara puisi, prosa, dan drama.	2%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.